

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif, guna mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu: Gaya Kepemimpinan ( $X_1$ ), Pengembangan Karyawan ( $X_2$ ), *Reward* ( $X_3$ ) dengan Y sebagai variabel terikat yaitu: Kinerja Karyawan (Y). Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi**

Menurut Asra dan Stumo (2016) populasi ialah suatu keseluruhan dari kelompok yang akan diambil datanya atau merupakan sekumpulan individu atau objek yang berada pada suatu wilayah dengan karakteristik khas yang menjadi perhatian suatu penelitian atau pengamatan. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan di Pengadilan Jakarta Timur yang berjumlah 105 orang.

##### **3.2.2. Sampel**

Menurut Asra dan Stumo (2016) sampel ialah perwakilan atau bagian dari sebuah populasi yang telah dihilangkan dengan metode tertentu dan sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakter yang sama dengan populasi.

Teknik sampel yang digunakan *purposive sampling* yaitu sampel dengan kriteria-kriteria tertentu dan ukuran sampel menggunakan Rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Rumus Slovin yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas toleransi kesalahan atau *error tolerance* (10%)

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e^2)} \\ &= \frac{105}{1 + 105(10\%)^2} \\ &= 51,2 \sim 51 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan sampel diatas dapat diperoleh hasil sampel yang dibutuhkan minimal sebanyak 51 orang.

### 3.3. Metode Pengambilan Data

Metode pengambilan data berupa metode survei, dengan data primer yang diperoleh dari pendapat karyawan Pengadilan Negeri Jakarta Timur atas semua pertanyaan yang terdapat di dalam kuesioner. Penelitian dilakukan dalam lima (5) hari. Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

#### 1. Google Form

Pengumpulan data atau informasi dari responden yang berkaitan dengan materi penelitian, dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner dapat melalui sosial media ataupun *smartphone* dan diharapkan pengumpulan data melalui *Google Form* membuat penyajian data dari responden bervariasi.

#### 2. Riset Lapangan

Riset lapangan diharapkan dapat bertujuan mengungkapkan fakta yang terjadi, dalam metode ini dilakukan guna mendapatkan sumber data langsung dari objek yaitu Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan melalui cara-cara sebagai berikut:

a. Survei

Metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu, dan pengamatan langsung terhadap objek penelitian

b. Kuesioner

Teknik penghimpun data dari sejumlah responden melalui seperangkat pertanyaan untuk dijawab dan penelitian ini menggunakan *Skala Likert*. Fenomena yang diambil dalam penelitian ini telah dijelaskan secara spesifik, dan selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian, dibawah ini:

**Tabel 3.1.**

Ketentuan Interpretasi Skor Jawaban

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (RG)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

sumber: (Sugiyono, 2019)

### 3.4. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek ataupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

a. Variabel bebas (variabel independen)

Variabel bebas (variabel independen) diberi simbol “X”, seperti: gaya kepemimpinan ( $X_1$ ) seorang pemimpin mampu mempengaruhi, mengarahkan dan menunjukkan kemampuannya, pengembangan karyawan ( $X_2$ ) rangkaian kegiatan perusahaan yang dilaksanakan dalam interval waktu tertentu guna meningkatkan kemampuan, dan *reward* ( $X_3$ ) bentuk penghargaan atau imbalan jasa yang diberikan kepada karyawan.

b. Variabel terikat (variabel dependen)

Variabel terikat (variabel dependen) diberi simbol “Y”, seperti: Kinerja Karyawan (Y) suatu hasil yang telah dicapai oleh karyawan tersebut dalam pekerjaannya.

**Tabel 3.2.**

Operasional Variabel

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>No. Item</b>
Gaya Kepemimpinan (X <sub>1</sub> ) (Kartono, 2018)	Sifat	Adil, Integritas, dan Dapat dipercaya	1
	Kebiasaan	Rencana, dan Prioritas	2
	Tempramen	Dapat dikendalikan	3
	Watak	Konsisten, Bertanggungjawab dan Jujur	4
	Kepribadian	Baik, Adil, Menginspirasi, Komunikasi yang baik, dan Bersikap tenang	5
Pengembangan Karyawan (X <sub>2</sub> ) (Saklit, 2017)	Program Perencanaan	Perencanaan individu, dan Perencanaan yang didukung perusahaan	6
	Pelatihan	Materi, Kesempatan dan Manfaat	7
	Proses Kenaikan Jabatan	Informasi, Kesesuaian keahlian, Peraturan dan Proses Promosi	8
<i>Reward</i> (X <sub>3</sub> ) (Sunarto et al., 2017)	Gaji	Jumlah pekerjaan, dan Frekuensi kenaikan gaji	9
	Bonus dan Insentif	Ketentuan perusahaan, dan Sesuai target	10

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. Item
<i>Reward</i> (X <sub>3</sub> )  (Sunarto et al., 2017)	Tunjangan	Kepuasan dan Penilaian	11
	Kesejahteraan	Konstan dan Adil	12
	Pengembangan Karir	Adil, Keterbukaan, dan Mendukung	13
	Penghargaan Psikologis dan Sosial	Menghargai, Kondisi kerja Kondusif dan Aman	14
Kinerja Karyawan (Y)  (Hidayat dan Kohar, 2018)	Kuantitas	Jumlah ketercapaian target, dan Kemampuan	15
	Kualitas	Ketelitian, Kemampuan, Aturan, dan Peralatan Kantor	16
	Ketepatan Waktu	Penyelesaian tugas, Mematuhi aturan, dan Sikap atau perilaku	17
	Efektifitas	Pembandingan, dan Ketuntasan	18
	Kemandirian	Motivasi, Kreatif, Kepercayaan diri, dan Bertanggungjawab.	19

sumber: data diolah peneliti

### 3.5. Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Metode analisis data yang digunakan peneliti adalah *Structural Equation Modelling (SEM)* dengan menggunakan *software* berupa *SmartPLS3* dan penelitian di kelompokkan menjadi dua, yaitu: objek berupa karyawan atau pegawai negeri Pengadilan Jakarta Timur dan subjek berupa gaya kepemimpinan (X<sub>1</sub>), pengembangan karyawan (X<sub>2</sub>), dan *reward* (X<sub>3</sub>).

### 3.5.1. Evaluation of Measurement Model (Outer Model)

*Outer model* suatu spesifikasi hubungan antara variabel laten dengan indikatornya dengan mendefinisikan karakteristik antara variabel laten dengan indikator.

#### 1. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan pada butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam pendefinisian suatu variabel agar indikator-indikator tersebut mencerminkan karakteristik dari variabel yang digunakan dalam penelitian.

##### a. Convergent Validity

Merupakan korelasi antar skor indikator reflektif dengan skor variabel latennya dan nilai yang diharapkan melebihi angka  $> 0,7$ . Dan berguna untuk melihat korelasi dalam validitas *convergent* maka digunakan faktor analisis yang merupakan metode *multivariat* yang digunakan untuk menganalisa variabel-variabel yang diduga memiliki ketertarikan satu sama lain.

##### b. Discriminant Validity

Merupakan nilai *cross loading* faktor yang berguna sebagai pembanding nilai loading pada konstruk yang dituju  $>$  nilai *loading* dengan konstruk yang lain. Dan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing model laten berbeda dengan variabel lainnya, dan pengujian validitas ini dilakukan untuk mengetahui seberapa tepat suatu alat ukur dalam fungsi pengukurannya (Ghozali dan Latan, 2015:74).

#### 2. Uji Reabilitas: Composite Reliability and Cronbach's Alpha

*Composite reliability* digunakan untuk mengukur sebuah variabel yang memiliki reabilitas komposit yang baik, sedangkan *cronbach's alpha* digunakan untuk mengukur variabel yang memiliki reabilitas komposit yang baik berdasar nilai koefisien *alpha*. Nilai *composite reliability* harus  $> 0,70$  meskipun nilai  $0,60$  masih dapat diterima dan nilai *cronbach's alpha* mengukur

keandalan data dengan nilai  $> 0,70$  yang artinya data reabilitas mencukupi (Ghozali dan Latan, 2015:75 dan 77).

### **3.5.2. Evaluation of Structural Model (Inner Model)**

*Inner model* merupakan model struktural yang menghubungkan antar variabel laten dan digunakan guna memprediksi hubungan kualitas antar variabel laten atau variabel yang tidak dapat diukur secara langsung.

#### *1. R-Square*

*R-Square* digunakan untuk melihat besarnya pengaruh pada sebuah indikator terhadap terikat maupun variabel bebas. Setiap variabel terikat sebagai kekuatan prediksi dari nilai model struktural dan perubahan nilai *r-square* menjelaskan pengaruh variabel bebas tertentu terhadap variabel terikat apakah mempunyai pengaruh pada *substantive*. Dan nilai *R-Square* yaitu 0,25 atau lemah; 0,50 moderat atau sedang; dan 0,75 atau kuat (Ghozali dan Latan, 2015:78).

#### *2. Path Coefficient*

Jalur koefisien yang menggambarkan pada kekuatan hubungan antara konstruk atau sebagai versi standar dari bobot regresi *linear* yang digunakan dalam pengujian kemungkinan pada hubungan sebab-akibat antara variabel statistik dalam pendekatan pemodelan persamaan struktural. Dan nilai *path coefficient* -1 atau negatif; 0 atau positif; dan 1 atau positif (Ghozali dan Latan, 2015:79).

#### *3. T-Statistic (Bootstrapping)*

Metode dalam mengubah data dari sampel yang kita peroleh dan melakukan replikasi dari data tersebut (*resampling*) secara acak untuk diperoleh data simultan yang baru. Dan merupakan suatu proses untuk menilai tingkat signifikansi atau *probability*.

### **3.6. Metode Penyajian Data**

Data pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel agar memudahkan dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis.